ISSN 2597- 6052

DOI: <https://doi.org/10.56338/mppki.v6i11.3967>

MPPKI

Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia

The Indonesian Journal of Health Promotion

Research Articles

Open Access

Efektifitas Media terhadap Sikap dan Motivasi dalam Pelaksanaan Vaksinasi COVID-19 di Kota Palu

Media Effectiveness on Attitude and Motivation of Elderly in Implementing COVID-19 Vaccination in Palu City

Hadra Meifany^{1*}, Lina Handayani², Surahma Asti Mulansari³

¹Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta | Email: 2108053029@webmail.uad.ac.id

²Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta | Email: lina.handayani@ikm.ac.id

³Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta | Email: Surahma.mulansari@ikm.uad.ac.id

*Korespondensi Penulis : 2108053029@webmail.uad.ac.id

Abstrak

Latar belakang: Pandemi COVID-19 menimbulkan banyak kematian di dunia. Virus ini menyerang lebih dari 180 negara dan menyebabkan hampir 300.000 kematian. Lansia merupakan kelompok paling berisiko terkena COVID-19. Vaksinasi COVID-19 sangat penting dalam pencegahan penularan COVID-19 pada lansia.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk melihat perbedaan sikap dan motivasi lansia sebelum dan sesudah mendapatkan media promosi Kesehatan dan efektifitas media terhadap sikap dan motivasi lansia dalam pelaksanaan vaksinasi COVID-19 di Kota Palu.

Metode: Desain penelitian yang dilakukan yaitu *Quasy Experimental Pretest-Posttest with Control Group*, Menggunakan uji *Independen T test* dan *Mann Whitney*. Analisis efektifitas dilakukan pengujian menggunakan *Uji Gain Score*. Penentuan sampel menggunakan *tekhnik sistimatik random sampling*.

Hasil: Pada pretest variabel sikap, didapatkan nilai *sig 2 tailed* sebesar 0,062 lebih besar dari nilai *sig 0,05* dan pada postes didapatkan nilai *sig 2 tailed* sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai *sig 0,05*. Pada variabel motivasi, didapatkan nilai *sig 2 tailed* sebesar 0,033 lebih kecil dari nilai *sig 0,05* dan pada postes didapatkan *sig 2 tailed* 0,000 lebih kecil dari nilai *sig 0,05*. Pada variabel sikap, didapatkan nilai *gain score* sebesar 1,11 dengan presentasi *Gain Score* sebesar 59,61% dan pada variabel motivasi didapatkan nilai *Gain Score* sebesar 0,63 dengan presentasi *Gain Score* sebesar 63,22%.

Kesimpulan: pemberian media promosi kesehatan berupa video dan leaflet mempunyai efektifitas sedang terhadap sikap dan motivasi lansia. Efektifitas pemberian media ini menunjukkan dalam pelaksanaan vaksinasi COVID-19 media ini sudah cukup efektif terhadap sikap dan motivasi lansia.

Kata Kunci: Media; Vaksinasi COVID-19; Lansia; Motivasi; Sikap

Abstract

Introduction: He COVID-19 pandemic has caused many deaths in the world. The virus has affected more than 180 countries and caused nearly 300,000 deaths. The elderly are the group most at risk of contracting COVID-19. Vaccination against COVID-19 is very important in preventing the transmission of COVID-19 in the elderly.

Objective: This study aims to look at the differences in attitudes and motivation of the elderly before and after receiving health promotion media and the effectiveness of the media on the attitudes and motivation of the elderly in carrying out the COVID-19 vaccination in Palu City.

Method: The research employed *Quasy Experimental Pretest-Posttest with Control Group design*. It was using the *Independent T test* and *Mann Whitney test*. The effectiveness analysis was tested using the *Gain Score Test*. Determination of the sample using a *systematic random sampling technique*.

Result: In the pretest of the attitude variable, a *sig 2 tailed* value of 0.062 was obtained, greater than a *sig* value of 0.05 and in the posttest, a *sig 2 tailed* value of 0.000 was obtained, greater than a *sig* value of 0.05. on the motivational variable, the *sig 2 tailed* value of 0.033 was obtained, which was less than the *sig* value of 0.05 and in the post-test, the *sig 2 tailed* value was obtained 0.000, which was greater than the *sig* value of 0.05. on the attitude variable, a *gain score* of 1.11 was obtained with a *Gain Score* presentation of 59.61% and on the motivational variable a *Gain Score* was obtained at 0.63 with a *Gain Score* presentation of 63.22%.

Conclusion: Providing health promotion media in the form of videos and leaflets has moderate effectiveness on the attitudes and motivation of the elderly. The effectiveness of providing this media shows that in the implementation of the COVID-19 vaccination this media has been quite effective on the attitudes and motivation of the elderly.

Keywords: Media; Vaccinate COVID-19; Elderly; Motivation; Attitude

PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 menimbulkan banyak kematian di dunia (1). Penyakit ini sangat menular, karena penularannya dari manusia ke manusia lainnya dengan cepat. COVID-19 menyerang saluran pernafasan sehingga dapat menyebabkan peningkatan risiko permeabilitas pembuluh darah, kegagalan organ yang mengakibatkan kematian jika tidak dikendalikan (2). COVID-19 merupakan salah satu penyebab utama kematian di dunia dan telah berkembang menjadi pandemi yang berdampak pada terganggunya rutinitas setiap orang di seluruh dunia (3).

COVID-19 pertama kali ditemukan pada bulan Desember 2019 di Wuhan. Virus ini menyerang lebih dari 180 negara dan menyebabkan hampir 300.000 kematian (4). WHO melaporkan kasus kumulatif COVID-19 terdapat lebih dari 616,95 juta, dan lebih dari 6,5 juta kematian secara global per 1 Oktober 2022 (5). Menurut WHO untuk membentuk kekebalan kelompok dengan vaksinasi COVID-19, merupakan pendekatan terbaik dalam menghentikan penyebaran penyakit ini (6). Vaksinasi COVID-19 merupakan sebuah langkah penting dalam mengakhiri pandemi COVID-19 di dunia (7). WHO mengidentifikasi adanya keragu-raguan dalam penerimaan vaksin ini, dapat menjadi ancaman utama bagi Kesehatan global (8).

Lansia merupakan kelompok paling berisiko terkena COVID-19 (9). Sejah ini risiko kematian akibat COVID-19 pada lansia masih relatif tinggi (10). Vaksinasi COVID-19 sangat penting dalam mencegah penularan COVID-19 pada lansia (11). Pemberian vaksinasi COVID-19 merupakan salah satu upaya pemerintah dalam penanggulangan pandemi dan memutus mata rantai penularan virus COVID-19 (14). Upaya ini diharapkan dapat berjalan sesuai target yang sudah ditetapkan dan dapat menjadi salah satu cara dalam memberikan perlindungan jangka panjang sehingga harapannya dapat menghentikan kasus COVID-19 (15).

Secara umum capaian vaksinasi COVID-19 di Indonesia telah mencapai target nasional tetapi belum merata pada seluruh kelompok sasaran. Kelompok lansia merupakan kelompok yang capaian vaksinasi COVID-19 masih relatif rendah (16). Dalam meningkatkan capaian vaksinasi COVID-19 pada lansia Informasi dan edukasi melalui media promosi kesehatan tentang efektivitas vaksinasi COVID-19 sangat penting dalam meningkatkan pengetahuan lansia (17). Peningkatan pengetahuan pada lansia akan mempengaruhi sikap dan motivasi dalam menerima vaksinasi COVID-19. Sikap dan motivasi dalam perbaikan kesehatan dapat terbentuk dari pengetahuan yang didapatkan melalui pendidikan kesehatan (18). Hambatan yang dapat mempengaruhi penyerapan vaksinasi COVID-19 merupakan hal penting untuk Sebuah survei dalam memastikan keberhasilan dan menilai persepsi terhadap vaksinasi COVID-19 (19).

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui perbedaan sikap dan motivasi lansia sebelum dan sesudah mendapatkan media promosi Kesehatan dan untuk mengetahui efektifitas sikap dan motivasi lansia dalam pelaksanaan vaksinasi COVID-19. Dengan penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi lansia terhadap vaksinasi COVID-19. Dengan bertambahnya pengetahuan lansia terhadap vaksinasi COVID-19 harapannya dapat merubah sikap dan motivasi lansia menjadi lebih baik dalam pelaksanaan vaksinasi COVID-19. Sehingga capaian vaksinasi Lansia dapat memenuhi target yang telah ditentukan.

METODE

Desain penelitian yang dilakukan yaitu *Quasy Experimental Pretest-Posttest with Control Group* dengan tingkat kesalahan sebesar 0,05. Pemilihan sampel penelitian menggunakan teknik *sistimatik random sampling*. Data diambil menggunakan kuesioner yang diadopsi dari peneliti sebelumnya dan dilakukan pengujian validitas dan reabilitas Kembali oleh peneliti. Pengukuran variabel penelitian menggunakan skala Likert. Teknik analisis data menggunakan *Uji Independen T Test* pada variabel yang berdistribusi normal dan *Uji Mann Whitney* pada variabel yang berdistribusi tidak normal. Kemudian analisis dilanjutkan dengan menggunakan *Gain Score* untuk mengetahui efektifitas media yang diberikan terhadap, sikap dan motivasi lansia.

Pengambilan data dilaksanakan di Puskesmas Birobuli Kota Palu pada bulan februari sampai April tahun 2023 dengan Jumlah populasi sebanyak 3491 Jiwa. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 90 sampel yang terbagi menjadi tiga kelompok yaitu 30 sampel untuk kelompok uji validitas dan reabilitas kuesioner, 30 sampel untuk kelompok kontrol dan 30 sampel untuk kelompok intervensi. Pelaksanaan Penelitian telah mendapat persetujuan dari Komite Etik Penelitian Universitas Ahmad Dahlan dengan Nomor: 012301005.

HASIL

Hasil *Uji Independen T Test* dan *Mann Whitney* pada pretes variabel sikap dan motivasi dapat dilihat pada Tabel 1. Tabel tersebut menunjukkan bahwa bahwa pretest variabel sikap, mendapatkan nilai *sig 2 tailed Equal variances assesment* sebesar 0,062 lebih besar dari nilai sig 0,05 dan pada pretes variabel motivasi mendapatkan nilai *sig 2 tailed* sebesar 0,033 lebih kecil dari nilai sig 0,05. Hal itu bermakna bahwa hipotesis di tolak pada variabel sikap dan hipotesis diterima pada variabel motivasi.

Tabel 1. Hasil Uji Independen Sampel T Test dan Uji Mann Whitney Pada Pretes variabel, Sikap Dan Motivasi

Variabel	Nilai sig 2 tailed	Mean rank		Uji yang digunakan
		Eksperimen	Kontrol	
Sikap	0,062	40,67	38,33	<i>Uji Independen T Test</i>
Motivasi	0,033	25,72	35,28	<i>Uji Mann Whitney</i>

Hasil *Uji Mann Whitney* pada postes variabel sikap dan motivasi dapat dilihat pada Tabel 2. Berdasarkan tabel tersebut bahwa postes variabel sikap mendapatkan nilai *sig 2 tailed* sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai sig 0,05 dan postes variabel motivasi mendapatkan nilai *sig 2 tailed* sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai sig 0,05. Hasil ini menunjukkan Hipotesis pada variabel sikap dan motivasi diterima. Hal itu bermakna bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol pada variabel sikap dan motivasi.

Tabel 2. Hasil Uji Mann Whitney Pada postes Variabel Sikap dan Motivasi

Variabel	Nilai sig 2 tailed	Mean rank		Uji yang digunakan
		Eksperimen	Kontrol	
Sikap	0,000	44,55	16,45	<i>Uji Mann Whitney</i>
Motivasi	0,000	40,17	20,83	<i>Uji Mann Whitney</i>

Untuk mengetahui efektifitas media menggunakan nilai *Gain Score* pada pretes dan postes pada variabel sikap dan motivasi yang dapat dilihat pada Tabel 3. Pada tabel tersebut menunjukkan bahwa variabel sikap, mendapatkan nilai *gain score* sebesar 1,11 dengan presentasi *Gain Score* sebesar 59,61% dan variabel motivasi mendapatkan nilai *Gain Score* sebesar 0,63 dengan presentasi *Gain Score* sebesar 63,22%. Hal itu bermakna bahwa pemberian media mempunyai efektifitas sedang cukup efektif terhadap pengetahuan dan motifasi lansia.

Tabel 3. Nilai Gain Score Variabel Sikap dan Motivasi

Variabel	Nilai Gain Score	Presentasi Gain Score
Sikap	1,11	59,61
Motivasi	0,63	63,22

PEMBAHASAN

Perbedaan Sikap Lansia Dalam Pemberian Media Promosi Kesehatan

Berdasarkan Hasil analisis pretes variabel sikap menggunakan *Uji Independen T Test* didapikann hasil *sig 2 tailed* 0,062 lebih besar dari sig 0,05 dengan *mean rank* kelompok eksperimen 40,67 dan kelompok kontrol 38,33. Hasil ini bermakna bahwa H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil analisis data postes pada variabel sikap menapatkan hasil *sig 2 tailed* 0,000 lebih kecil dari 0.05 dengan *mean renk* kelompok eksperimen 44,55 dan kelompok kontrol 16,45. Hasil ini menunjukkan bahwa H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dimana kelompok eksperimen memiliki nilai rata-rata lebih tinggi dibanding dengan kelompok kontrol.

Dari Hasil analisis data dalam penelitian ini menunjukkan bahwa lansia yang telah mendapatkan intervensi memiliki sikap yang dibanding lansia yang tidak diberi intervensi media promosi kesehatan video dan leaflet. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Shaharior, Nishana dan paul, (2021) yang menyatakan bahwa sikap terhadap perilaku seseorang sangat dipengaruhi oleh sumber informasi yang mereka dapat (20). Menurut pendapat Arlinda, Rina, Dan Deri, (2019). Peningkatan pengetahuan dan sikap seseorang didapatkan melalui pengalaman baru, menggunakan video dengan melibatkan indra pendengaran dan penglihatan (21). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Masahiko, Ryohei, Chie dan Yoshiharu, (2022) menunjukkan pengaruh media edukasi sangat signifikan terhadap keykinan dan sikap (22).

Penelitian yang dilakukan oleh Rine, Margaret, Dauda dan Patricia, (2021) berpendapat bahwa pemberian media promosi Kesehatan dapat berpartisipasi dalam peningkatan pengetahuan dan sikap serta kepatuhan yang positif (23). Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rachmani, Budiono, Astorina dan Dewanti, (2021) yang menyatakan bahwa Sikap merupakan reaksi seseorang terhadap suatu hal yang dapat dipengaruhi oleh faktor pikiran, perasaan, dan perhatian karena berhubungan dengan setuju dan tidak setuju terhadap suatu objek (24). Selain itu menurut Nababan, Agusbyana dan Suryosaputro, (2019) menyatakan bahwa sikap positif dapat dipengaruhi oleh faktor pengetahuan, pikiran, keyakinan, dan emosi yang baik. Sehingga dengan tingkat pengetahuan yang baik maka akan terbentuk pikiran, keyakinan, dan emosi yang baik sehingga kemungkinan untuk terbentuknya suatu tindakan akan semakin tinggi (25).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Selviana dan Suwarni, (2018) yang menyatakan bahwa sikap pada saat pretes dan postes responden terjadi peningkatan nilai rata-rata setelah mendapatkan intervensi berupa media video (26). penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh

Shamsideen, (2016) yang menunjukkan postes skor sikap pelajar di Nigeria mengalami peningkatan atas apa yang telah diketahui dari pesan kesehatan melalui media audio visual (27). Hasil ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Farida, Khairunnisa, hernie dan Mahluristya, (2018) yang menjelaskan bahwa pengetahuan yang baik akan membentuk sikap yang baik dalam mematuhi rekomendasi atau arahan yang diberikan sebanyak 63%. Hal ini dikarenakan dengan adanya penambahan pengetahuan dapat meningkatkan kemampuan seseorang dalam menghasilkan respon perubahan sikap dan perilaku.

Perbedaan Motivasi Lansia Dalam Pemberian Media Promosi Kesehatan

Berdasarkan hasil analisis data pretes variabel motivasi menggunakan *Uji Mann Whitney*. didapatkan *sig 2 tailed* 0,033 lebih kecil dari 0,05 dengan *mean rank* kelompok eksperimen 25,72 dan kelompok kontrol 35,28. Hasil ini menunjukkan bahwa H_0 diterima, sedangkan hasil analisis data postes mendapatkan nilai *sig 2 tailed* sebesar 0,000 lebih kecil dari 0.05 dengan *mean rank* kelompok eksperimen 40,17 dan kelompok kontrol 20,83. Hasil ini menunjukkan bahwa H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dimana pada kelompok eksperimen memiliki nilai rata-rata lebih tinggi dibanding dengan kelompok kontrol.

Hasil analisis data dalam penelitian ini menunjukkan bahwa lansia yang telah yang telah mendapatkan media promosi Kesehatan berupa video dan leaflet memiliki peningkatan motivasi yang baik dibanding lansia yang tidak diberi intervensi media promosi Kesehatan video dan leaflet. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh fatimah, Supriyanto dan Restuning, (2023) yang menyatakan bahwa Pengetahuan merupakan suatu dasar dalam pembentukan perilaku, jika memiliki pengetahuan yang baik maka akan mempengaruhi sikap dan motivasi menjadi lebih baik (28). Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh lakerveld, Palmeira dan E.varm, (2020) yang menunjukkan bahwa dengan adanya peningkatan kemampuan melalui pelatihan maupun intervensi yang dilakukan dapat meningkatkan motivasi dalam mempertahankan gaya hidup sehat (29).

Penelitian ini sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Ismail, Rapitos dan Bustami, (2021) yang menyatakan pemberian audiovisual lebih efektif terhadap peningkatan motivasi (30). Laksini, Meenakshi dan Sandya, (2023) menyatakan Vidio atau peringatan Kesehatan bergambar dapat meningkatkan motivasi (31). Menurut Georgia, Chloe, Justin dan Taya, (2021) Seseorang yang menerima pesan Kesehatan dapat meningkatkan motivasi mereka (32). Analisis yang dilakukan oleh Lipeng, Xueqing, Shuyi, Qin dan Yunfeng, (2023) menggambarkan bahwa dukungan informasi dari media merupakan cara yang efektif dalam mendorong seseorang untuk patuh (33).

Efektifitas Media Promosi Kesehatan Menggunakan Video dan Leaflet Terhadap Sikap Lansia Terhadap Vaksinasi COVID-19

Hasil Analisis *Gain Score* mendapatkan nilai sebesar 0,596 dengan presentasi 59,61%. Hasil ini menunjukkan bahwa pemberian media promosi Kesehatan berupa video dan leaflet mempunyai efektifitas sedang dalam peningkatan sikap sasaran lansia dan menunjukkan bahwa pemberian media promosi Kesehatan berupa video dan leaflet cukup efektif. Hasil temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Porismita, (2022) yang menyatakan bahwa sikap merupakan faktor terkuat dari perubahan perilaku. Seseorang yang tidak memiliki cukup informasi dapat menyebabkan adanya keragu-raguan (34). Penelitian yang dilakukan oleh Risqa, Febriana dan Ishlah, (2021) menyatakan intervensi dapat meningkatkan pengetahuan yang dapat mempengaruhi sikap dan perilaku (35). Menurut Emiel, Milner dan Aidan, (2022) Individu yang memiliki sifat positif merupakan individu yang aktif mencari informasi (36).

Penelitian yang dilakukan Braden, Matt, Peter dan mari, (2020) menyatakan pengetahuan dan sikap merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi penerimaan dan penggunaan vaksin (37). Hasil temuan ini juga sejalan dengan penelitian Kartikawati, (2020) yang menyatakan bahwa pendidikan kesehatan adalah salah satu cara yang dapat dilakukan untuk merubah sikap dan perilaku seseorang. Pendidikan Kesehatan dengan menggunakan video akan melibatkan indra penglihatan, pendengaran. Lembaga Riset dan Teknologi *Research* menyatakan seseorang dapat mengingat 20% dari apa yang mereka lihat, 30% dari apa yang mereka dengar, 50% dari apa yang mereka lihat dan mereka dengar dan 80% dari yang mereka lihat, dengar dan lakukan (18).

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gayatri, (2017) yang menyatakan bahwa sikap sangat erat hubungannya dengan pengetahuan, jika memiliki pengetahuan yang baik maka sikap dan perilaku akan baik pula. Begitu juga sebaliknya jika pengetahuan kurang baik maka sikap dan perilaku akan kurang baik pula (38). Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zakariya, (2017) yang menjelaskan bahwa edukasi menggunakan media video terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap (39). Perubahan sikap dalam penelitian ini ditunjang dengan teori Lawrence Green yang menyatakan perilaku Kesehatan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor predisposisi, faktor pendukung dan faktor pendorong. Sikap merupakan salah satu faktor predisposisi dalam teori ini (40).

Evektifitas Media Promosi Kesehatan Menggunakan Video Dan Leaflet Terhadap Motivasi Lansia Terhadap Vaksinasi COVID-19

Hasil Analisis *Gain Score* 0,63 dengan presentasi *Gain Skor* mendapatkan nilai sebesar 63,22%. Hasil ini menunjukkan bahwa pemberian media promosi kesehatan berupa video dan leaflet mempunyai evektifitas sedang dalam peningkatan motivasi sasaran lansia dan menunjukkan bahwa pemberian media promosi Kesehatan berupa video dan leaflet dalam pelaksanaan vaksinasi COVID-19 cukup evektif. Hasil temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Niloofar, Samaneh, Ahmad, Manijeh dan Simin, (2023) yang menyatakan bahwa Peningkatan motivasi pada seseorang dapat mengarah pada peningkatan kesiapan mental dalam melakukan perubahan guna meningkatkan perilaku Kesehatan (41). Tremereau et al, (2013) menyatakan bahwa motivasi dapat membantu individu dalam melakukan suatu tindakan (42). Menurut Lakerveld, Palmeira, Nouwen Duinkerken, Whitelock dan Peyrot, (2020) menyatakan bahwa peningkatan kemampuan melalui intervensi dapat memungkinkan individu termotivasi untuk melakukan Tindakan (29).

Hasil temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Diviani, Ansyari dan Edison, (2020) yang menyatakan bahwa peningkatan motivasi sejalan dengan peningkatan pengetahuan, dan tingkat pengetahuan ini memiliki andil besar terhadap peningkatan motivasi (43). Temuan ini juga sejalan dengan hasil temuan dilakukan oleh Nita, (2021) yang menyatakan bahwa terjadinya peningkatan motivasi tidak terlepas dari peran petugas Kesehatan dalam memberikan edukasi Kesehatan (44). Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sjamsudin, Surtimanah, Suhaeda, Sudarta dan Bastaman, (2022) yang menyatakan bahwa Penggunaan media dalam pelaksanaan penyuluhan dapat berkontribusi dalam keberhasilan peningkatan pengetahuan sasaran (45). Motivasi dalam penelitian ini didukung oleh teori motivasi perlindungan (PMT) yang berpendapat bahwa motivasi dalam perubahan perilaku didasari oleh kepekaan yang mengacu pada risiko Kesehatan antara lain: kerentanan yang merujuk pada kesadaran yang memungkinkan terjadinya gangguan Kesehatan, efikasi respon yang mengacu pada kesadaran terhadap kemampuan diri sendiri untuk melindungi Kesehatan dan self efikasi yang mengacu pada kesadaran seseorang dalam melakukan perilaku Kesehatan.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa pemberian media promosi kesehatan berupa video dan leaflet mempunyai evektifitas sedang terhadap sikap dan motivasi lansia. Evektifitas pemberian media ini menunjukkan dalam pelaksanaan vaksinasi COVID-19 media ini sudah cukup evektif terhadap sikap dan motivasi lansia.

SARAN

Dalam upaya meningkatkan pengetahuan, sikap dan motivasi sasaran, sebelum memberikan media promosi kesehatan, petugas harus memahami karakteristik yang dituju, sehingga pelaksanaan peningkatan pengetahuan tersebut dapat diterima dengan baik oleh sasaran.

DAFTAR PUSTAKA

1. Januszek SM, Faryniak-Zuzak A, Barnaś E, Łoziński T, Góra T, Siwec N, et al. The approach of pregnant women to vaccination based on a covid-19 systematic review. *Med*. 2021;57(9):1–11. <https://doi.org/10.3390/medicina57090977>
2. Delgado CE, Silva EA, De Castro EAB, Carbogim FDC, Püschel VADA, Cavalcante RB. COVID-19 infodemic and adult and elderly mental health: a scoping review. *Rev da Esc Enferm*. 2021;55:1–11. <https://doi.org/10.1590/1980-220X-REEUSP-2021-0170>
3. Appalasaamy JR, Tha KK, Quek KF, Ramaiah SS, Joseph JP, Md Zain AZ. The effectiveness of culturally tailored video narratives on medication understanding and use self-efficacy among stroke patients. *Med (United States)*. 2018;97(22). doi: 10.1097/MD.00000000000010876
4. Mustaffa N, Lee SY, Nawi SNM, Rahim MJC, Chee YC, Besari AM, et al. COVID-19 in the elderly: A Malaysian perspective. *J Glob Health*. 2020;10(2):1–4. <https://doi.org/10.7189%2Fjogh.10.020370>
5. Xu K, Wang Z, Qin M, Gao Y, Luo N, Xie W, et al. A systematic review and meta-analysis of the effectiveness and safety of COVID-19 vaccination in older adults. *Front Immunol*. 2023;14(March):1–16. <https://doi.org/10.3389/fimmu.2023.1113156>
6. Ashour HA, Alhinti SF, Hawsaoi SA, Alsuwailam AA, AlFarhan A, Abdulmajeed I. Knowledge, Attitude, and Practice (KAP) of COVID-19 Vaccine Among Saudi Mothers. *Cureus*. 2023;15(December 2020):1–10. DOI: 10.7759/cureus.36826
7. Mohseni Afshar Z, Babazadeh A, Janbakhsh A, Mansouri F, Sio TT, Sullman MJM, et al. Coronavirus disease 2019 (Covid-19) vaccination recommendations in special populations and patients with existing comorbidities. *Rev Med Virol*. 2022;32(3). <https://doi.org/10.1002/rmv.2309>
8. Dubé È, Dionne M, Pelletier C, Hamel D, Gadio S. COVID-19 vaccination attitudes and intention among

- Quebecers during the first and second waves of the pandemic: findings from repeated cross-sectional surveys. *Hum Vaccines Immunother* [Internet]. 2021;17(11):3922–32. Available from: <https://doi.org/10.1080/21645515.2021.1947096>
9. Kurniawidjaja M, Susilowati IH, Erwandi D, Kadir A, Hasiholan BP, Al Ghiffari R. Identification of Depression Among Elderly During COVID-19. *J Prim Care Community Heal*. 2022;13. <https://doi.org/10.1177/21501319221085380>
  10. Ladhani SN. Crossing the Rubicon: A fine line between waiting and vaccinating adolescents against COVID-19. *J Infect* [Internet]. 2021;83(3):294–7. Available from: <https://doi.org/10.1016/j.jinf.2021.07.015>
  11. Silva CRDT, Carvalho KM de, Figueiredo M do LF, Silva-Júnior FL, Andrade EMLR, Nogueira LT. Health promotion of frail elderly individuals and at risk of frailty. *Rev Bras Enferm*. 2019;72(Suppl 2):319–27. <https://doi.org/10.1590/0034-7167-2018-0575>
  12. Yap YY, Tan SH, Choon SW. Elderly's intention to use technologies: A systematic literature review. *Heliyon* [Internet]. 2022;8(1):e08765. Available from: <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e08765>
  13. Li Z, Gao Y, Yu L, Choguill CL, Cui W. Analysis of the Elderly's Preferences for Choosing Medical Service Facilities from the Perspective of Accessibility: A Case Study of Tertiary General Hospitals in Hefei, China. *Int J Environ Res Public Health*. 2022;19(15). <https://doi.org/10.3390/ijerph19159432>
  14. Nugroho SA, Istiqomah B, Rohanisa F. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Self Efficacy Vaksinasi Covid-19 Pada Mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Nurul Jadid. *J Keperawatan Prof*. 2021;9(2):108–23. <https://doi.org/10.33650/jkp.v9i2.2768>
  15. Antari NPU, Dewi NPLY, Saputra IWM, Prascitasari NA, Arkhania NPAD, Aswindari NNZ, et al. Korelasi Antara Pemahaman Covid-19 Dan Penggunaan Suplemen, Mahasiswa Fakultas Farmasi Universitas Mahasaraswati Denpasar. *J Ilm Medicam*. 2021;7(1):1–7. <https://doi.org/10.36733/medicamento.v7i1.1029>
  16. Silitonga E, Sinaga TR, Ningsih SD. Sosialisasi Vaksin Covid-19 Pada Kelompok Lanjut Usia Di Dusun 14 Desa Pematang Johar Kecamatan Labuhan Deli. *J Abdimas Mutiara*. 2021;2(2):169–75.
  17. Baharuddin T, Sairin SS, Qodir Z, Jubba H, Nurmandi A. Partisipasi dan kepercayaan sosial daring: kebijakan vaksinasi COVID-19 di Indonesia. Vol. 6, *Jurnal Studi Komunikasi (Indonesian Journal of Communications Studies)*. 2022. 277–290 p. doi:10.25139/jsk.v6i1.3680
  18. Kartikawati D, Pujiastuti W, Masini M, Rofi'ah S. Efektivitas pendidikan kesehatan dengan media video untuk meningkatkan sikap dan niat penggunaan AKDR. *Midwifery Care J*. 2020;1(3):1–11. <https://doi.org/10.31983/micajo.v1i3.5753>
  19. Mehta K, Dhaliwal BK, Zodpey S, Loisate S, Banerjee P, Sengupta P, et al. COVID-19 vaccine acceptance among healthcare workers in India: Results from a cross-sectional survey. *PLOS Glob Public Heal* [Internet]. 2022;2(7):e0000661. Available from: <http://dx.doi.org/10.1371/journal.pgph.0000661>
  20. Razu SR, Nishu NA, Rabbi F, Talukder A, Ward PR. Knowledge , Attitudes , and Practices Concerning COVID-19 in Bangladesh : A Qualitative Study of Patients With Chronic Illnesses. 2021;9(December):1–8. <https://doi.org/10.3389/fpubh.2021.628623>
  21. Wahyuni AS, Amelia R, Nababan IFF, Pallysater D, Lubis NK. The Difference of Educational Effectiveness Using Presentation Slide Method with Video About Prevention of Hypertension on Increasing Knowledge and Attitude in People with the Hypertension Risk in Amplas Health Center. 2019;7(20):3478–82. <https://doi.org/10.3889%2Ffoamjms.2019.450>
  22. Id MS, Ishizuka R, Ozawa C, Fukuda Y. Health information and COVID-19 vaccination : Beliefs and attitudes among Japanese university students. 2022;2019:1–12. Available from: <http://dx.doi.org/10.1371/journal.pone.0277435>
  23. Reuben RC, Danladi MMA, Saleh DA, Ejembi PE. Knowledge, Attitudes and Practices Towards COVID-19: An Epidemiological Survey in North-Central Nigeria. *J Community Health* [Internet]. 2021;46(3):457–70. Available from: <https://doi.org/10.1007/s10900-020-00881-1>
  24. Rachmani AS, Budiyo B, Dewanti NAY. Pengetahuan, sikap dan praktik pencegahan COVID-19 pada masyarakat kota Depok, Jawa Barat. *Media Publ Promosi Kesehat Indones*. 2021;4(1):97–104. <https://doi.org/10.56338/mppki.v4i1.1353>
  25. Nababan S, Agushybana F. Efektifitas Ceramah Booklet dan Buzz Group dalam Upaya Pencegahan Pneumonia pada Anak. 2019; <https://doi.org/10.14710/jpki.14.1.29-39>
  26. Fatimah F, Selviana S, Widyastutik O, Suwarni L. Efektivitas Media Audiovisual (Video) Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Kelompok Masyarakat Tentang Program G1r1j. *J Kesmas (Kesehatan Masyarakat) Khatulistiwa*. 2019;6(2):44–51. <http://openjournal.unmuhpnk.ac.id/index.php?journal=jkkm&page=index>
  27. Kurniati G, Widyastutik O, Suwarni L. Efektivitas Media Video Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Tentang Bahaya Merokok Pada Anak Sekolah Menengah Pertama (Studi di SMPN 05 Menyuke

- Kabupaten Landak). *J Endur Kaji Ilm Probl Kesehat.* 2020;5(2):251–8. <https://doi.org/10.22216/jen.v5i2.4571>
28. Fatikhah N, Supriyanto I, Restuning S. The Effect Of Using The Training Module On The Knowledge Level Of Small Dentist Cadres. *JDHT J Dent Hyg Ther.* 2023;4(1):25–31. <https://doi.org/10.36082/jdht.v4i1.989>
  29. Lakerveld J, Palmeira AL, van Duinkerken E, Whitelock V, Peyrot M, Nouwen A. Motivation: key to a healthy lifestyle in people with diabetes? Current and emerging knowledge and applications. *Diabet Med.* 2020;37(3):464–72. <https://doi.org/10.1111/dme.14228>
  30. Ismail I, Siddiq R, Bustami B. The Effectiveness of Health Education Using Audiovisual on the Santri Smokers' Motivation to Stop Smoking. 2021;22:2357–61. <https://doi.org/10.31557%2FAPJCP.2021.22.8.2357>
  31. Kumari L, Sood M, Gupta S. Motivation to quit tobacco ; Impact of different types of Anti - tobacco state - sponsored media propaganda messages. 2023;708–16. https://doi.org/10.4103%2Fjfmpe.jfmpe_1661_22
  32. Gilbert G, Williamson C, Richards J, Collyer TA. Do Framed Mental Health Messages on Social Media Influence University Students' Motivation for Physical Activity? 2021; <https://doi.org/10.3390/ijerph18168671>
  33. Fu L, Wang X, Deng S, Zhang Q, Liu Y. Informational support, risk perception, anti-pandemic motivation and behavior: a longitudinal study in China. *Curr Psychol.* 2023;42(10):7852–66. <https://doi.org/10.1007/s12144-021-02071-1>
  34. Borah P. Message framing and COVID-19 vaccination intention: Moderating roles of partisan media use and pre-attitudes about vaccination. *Curr Psychol [Internet].* 2022;(0123456789). Available from: <https://doi.org/10.1007/s12144-022-02851-3>
  35. Darwita RR, Setiawati F, Rahmah IF. Effectiveness of web application as educational media in increasing the caries risk knowledge and decreasing the caries risk score among dental students in Indonesia. *BMC Oral Health [Internet].* 2021;21(1):1–9. Available from: <https://doi.org/10.1186/s12903-021-01995-1>
  36. de Lange E, Milner-Gulland EJ, Keane A. Effects of social networks on interventions to change conservation behavior. *Conserv Biol.* 2022;36(3):1–12. <https://doi.org/10.1111/cobi.13833>
  37. Popelsky BK, Asare M, Agyei-Baffour P, Koranteng A, Commeh ME. Assessing Attitudes and Beliefs Toward HPV Vaccination among Ghanaian Parents with Unvaccinated Adolescents: Application of Multi-Theory Model of Behavior Change. *Asian Pacific J Cancer Prev.* 2022;23(6):1901–11. <https://doi.org/10.31557%2FAPJCP.2022.23.6.1901>
  38. Gayatri RW. Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku pemeliharaan Kesehatan Gigi anak SDN KAUMAN 2 MALANG. *J Heal Educ.* 2017;2(2):194–203. <https://doi.org/10.15294/jhe.v2i2.22612>
  39. Hamimah, Azinar M. Penyuluhan Kesehatan melalui Media Video Explainer Berbasis Sparkol Videoscribe Terhadap pengetahuan Ibu. *Higeia J Public Heal Res Dev [Internet].* 2020;4(4):535–42. Available from: <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia/article/view/35562>
  40. Haldi T, Pristianty L, Hidayati IR. Di Puskesmas Arjuno Kota Malang. *J Farm Komunitas.* 2020;8(1):27.
  41. Falahinia N, Razeghi S, Shamshiri AR, Firoozi M, Mohebbi SZ. The effectiveness of motivational interviewing on the oral health of leukemic children and oral health care knowledge, attitude and practice of their mothers: a hospital-based intervention. *BMC Pediatr.* 2023;23(1):1–9. <https://doi.org/10.1186/s12887-023-04078-y>
  42. Barua Z. COVID-19 Misinformation on Social Media and Public's Health Behavior: Understanding the Moderating Role of Situational Motivation and Credibility Evaluations. *Hum Arenas [Internet].* 2022;(0123456789). Available from: <https://doi.org/10.1007/s42087-022-00291-w>
  43. Deviani L, Asyary A, Edison RE. Komparasi Efektivitas Media Audiovisual dan Media Audio terhadap Pengetahuan dan Motivasi Remaja Putri untuk Melaksanakan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI). *J Publ Kesehat Masy Indones.* 2020;6(3):84–90. <https://core.ac.uk/download/pdf/326770884.pdf>
  44. Nita V. Efektivitas Pendidikan Kesehatan terhadap Motivasi Deteksi Dini Kanker Serviks Wanita Usia Subur. *J Kesehat Glob.* 2021;4(2):103–10. <http://ejournal.helvetia.ac.id/index.php/jkg>
  45. Sjamsuddin IN, Surtimanah T, Suhenda A, Sudarta CM, Bastaman R. Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Tentang Pencegahan Covid-19 Melalui Inovasi Metode Penyuluhan di Masa Pandemi. *Media Publ Promosi Kesehat Indones.* 2022;5(2):156–63. <https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/MPPKI/article/view/1953>